

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Kiki Amanda, Ermaini*, Iqra Wiarta, Rian Dani, Lizabeth Sari Dewi

Universitas Muhammadiyah Jambi

*Correspondence: ermaini73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi Periode 2019-2023. Adapun Tujuan dari penelitian ini pertama untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Kedua untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE). Ketiga untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). Keempat untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Nett Profit Margin* (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, jenis data penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan model persamaan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05, CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,568 lebih besar dari 0,05, CSR tidak berpengaruh terhadap GPM dengan nilai signifikansi sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05, dan CSR tidak berpengaruh terhadap NPM dengan nilai signifikansi sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR tidak selalu cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan citra dan reputasi, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

This study is entitled The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the Company's Financial Performance in the Pharmaceutical Sub-Sector for the 2019-2023 Period. The purpose of this study is first to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Assets (ROA). Second, to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Equity (ROE). Third, to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Gross Profit Margin (GPM). Fourth, to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Nett Profit Margin (NPM). The research method used is quantitative, this type of research data is secondary data using a simple regression equation model. The results showed that CSR has no effect on ROA with a significant value of 0.193 greater than 0.05, CSR has no effect on ROE with a significant value of 0.568 greater than 0.05, CSR has no effect on GPM with a significance value of 0.059 greater than 0.05, and CSR has no effect on NPM with a significance value of 0.451 greater than 0.05, which means that companies that are active in CSR activities do not always tend to have better financial performance. CSR is one of the company's strategies to improve its image and reputation, which is expected to contribute to improved financial performance.

Keywords : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan Indonesia melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan operasionalnya (Marnelly, 2012). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban perusahaan untuk meningkatkan kondisi yang menguntungkan masyarakat dan melindungi lingkungan di mana perusahaan beroperasi (Ernawan, 2014). CSR sebagai gagasan bahwa organisasi, khususnya perusahaan, wajib mempertimbangkan kesejahteraan konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam semua aspek aktivitasnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan janji perusahaan untuk mengakui dan mengatasi dampak kegiatannya terhadap

aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Penerapan CSR secara tidak langsung menjamin kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pemerintah (Disemadi & Prananingtyas, 2020). Di Indonesia, tanggung jawab suatu perseroan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Menurut Pasal 74 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007, perusahaan yang melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan. Pasal 2 PP No. 47 Tahun 2012 mengatur bahwa setiap perusahaan sebagai badan hukum wajib memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Setiap perusahaan wajib melakukan CSR agar mampu meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki secara efektif dan akurat, termasuk pada perusahaan manufaktur (Prasetyo & Meiranto, 2017). Perusahaan manufaktur adalah bisnis yang membeli bahan mentah untuk memproduksi barang jadi, bukan membeli barang dari pemasok (Mustika et al., 2022). Perusahaan manufaktur ini merupakan industri berskala besar yang mempekerjakan banyak tenaga kerja (Furadena, 2021). Oleh karena itu, kehadiran perusahaan manufaktur ini menjadi penting karena dapat membuka lapangan kerja dalam jumlah besar. Perusahaan manufaktur merupakan suatu usaha yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dalam skala besar dengan menggunakan peralatan khusus. Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki banyak jenis perusahaan bisnis diberbagai sektor, salah satunya sektor industri barang konsumsi khususnya pada sub sektor industri Farmasi (Vivaldi, 2022). Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Industri Farmasi. Industri Farmasi merupakan industri yang sangat penting dan menjadi prioritas utama pada pemerintah, perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual (Rohmah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini terdapat 11 emiten pada sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada Industri Farmasi yang diteliti dalam penelitian ini hanya 3 emiten, hal ini dikarenakan dalam keperluan data variabel, hanya 3 emiten yang bisa memenuhi kriteria yang dibutuhkan selama periode 2019-2023, yaitu sebagai berikut : Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Phapros Tbk (PEHA), Pyridam Farma Tbk (PYFA). Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktifitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Penerapan *Corporate Social Responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Latupono & Andayani, 2015). Selain itu juga, CSR dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, menurunkan biaya operasinya, meningkatkan citra merk dan reputasinya, meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan, menghasilkan produktivitas dan kualitas produk yang lebih tinggi, menarik dan mempertahankan karyawan, mengakses modal, dan membantu memastikan keselamatan produk serta menurunkan kewajiban legal suatu organisasi.

Penelitian ini hanya berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan rasio profitabilitasnya. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun dilihat dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Nirawati et al., 2022). Rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan hasil investasi. Rasio profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan banyak rasio, tetapi penelitian ini memproksikan dengan beberapa rasio diantaranya ROA, ROE, GPM, dan NPM.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menilai seberapa baik aset suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (Dani et al., 2024). *Return On Equity* (ROE) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal yang dimiliki setelah dikurangi pajak (Dani et al., 2023). *Return on Equity* (ROE) yang lebih tinggi menunjukkan

keberhasilan yang unggul dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa setelah dikurangi harga pokok penjualan. GPM digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya produksi atau penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total penjualan. NPM yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan produktivitas dalam perusahaan.

Pada tahun 2019 hingga tahun 2023, perusahaan Farmasi mengalami peningkatan dan penurunan dalam profitabilitasnya. Hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Data CSR, ROA, ROE, GPM, & NPM Pada Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No.	Kode Emiten	Tahun	Variabel (%)				
			CSR	ROA	ROE	GPM	NPM
1.	DVLA	2019	0.53	12.12	16.98	53.69	12.63
		2020	0.52	8.16	12.22	50.94	8.86
		2021	0.55	7.03	10.53	52.38	7.71
		2022	0.56	7.43	10.64	52.48	7.79
		2023	0.57	7.17	10.42	51,58	7.74
2.	PEHA	2019	0.54	4.88	1.45	55.14	9.26
		2020	0.53	2.54	6.57	53.39	4.96
		2021	0.58	0.61	1.52	49.41	1.07
		2022	0.58	1.52	3.55	49.99	2.34
		2023	0.59	0.34	0.78	51.12	0.59
3.	PYFA	2019	0.56	4.90	7.49	56.74	3.78
		2020	0.58	9.67	14.02	59.08	7.97
		2021	0.60	0.68	3.28	38.79	0.87
		2022	0.58	18,12	62.27	35,06	38,50
		2023	0.59	-5.60	-23.87	42.06	-12.14

Sumber : Lembar saham Sub Sektor Industri Farmasi periode 2019-2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa profit PT Dyara Varia Laboratoria Tbk, PT Phapros Tbk, dan Pyridam Farma Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja CSR yang baik cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi. Misalnya, penelitian oleh Waddock dan Graves (1997) dan Orlitzky, Schmidt, dan Rynes (2003) menunjukkan bahwa CSR dapat memiliki efek positif pada kinerja keuangan. Namun pada tabel diatas tidak menunjukkan implementasi CSR yang diasumsikan apabila tingkat kegiatan CSR naik maka ROA, ROE, GPM dan NPM naik. Terjadi peningkatan pada persentase variabel CSR namun ROA, ROE, GPM, dan NPM perusahaan menurun bahkan PYFA mengalami penurunan drastis dari tahun 2022 ke 2023. Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Dani & Wiarta, 2022). Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor industri farmasi dengan periode 2019-2023, pada penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs/web resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id dan berbagai literature yang berhubungan dengan objek penelitian. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menganut Indeks Corporate Social Responsibility Index (CSRI) dengan mengikuti pedoman GRI.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai digunakan

untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Mahmudi et al., 2024).

Tabel 1.2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2024	11
2.	Emiten yang listing pada periode 2019-2023	9
3.	Emiten yang membagikan besaran CSR pada <i>Annual Report</i> periode 2019-2023	3
4.	Sampel Penelitian yang digunakan	3

Berikut penggolongan sampel perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas :

Tabel. 1.3. Sampel yang Digunakan Berdasarkan Kriteria

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	PEHA	PT Phapros Tbk
3.	PYFA	Pyridam Farma Tbk

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau satu variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya (Erwin et al., 2024). Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variabel, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependen variabel.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y) (Hierdawati & Dani, 2023). Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel atau jika probabilitas t kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol H0 ditolak dan hipotesis alternatif H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat antara setiap variabel independen dan variabel dependen. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel atau probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol H1 ditolak, dan hipotesis alternatif H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengkuantifikasi kemampuan model dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu. Nilai R² yang rendah menunjukkan terbatasnya kemampuan faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai di sekitar satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen.

HASIL

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y1 (ROA)

Tabel 1.4. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 (CSR) terhadap Y1 (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	51.202	33.463		1.530	.150
	CSR	-81.379	59.277	-.356		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.4., nilai t hitung *Return On Asset* (ROA) -1,373 dan t tabel sebesar 2,160 dari hasil perbandingan diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$), dengan membandingkan angka taraf signifikan penelitian sebesar $0,193 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh CSR terhadap ROA. Koefisien konstanta sama dengan 51,202 nilai signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar -81,379 dengan nilai signifikansi sebesar $0,193 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y2 (ROE)

Tabel 1.5. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 (CSR) terhadap Y2 (ROE)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.704	107.233		.678	.510
	CSR	-111.313	189.955	-.160	-.586	.568

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.5., nilai t hitung *Return On Equity* (ROE) -0,586 dan t tabel sebesar 2,160 dari hasil perbandingan diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$), dengan membandingkan angka taraf signifikan penelitian sebesar $0,568 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh CSR terhadap ROE.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y3 (GPM)

Tabel 1.6. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 (CSR) terhadap Y3 (GPM)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.190	35.754		3.473	.004
	CSR	-131.324	63.335	-.499	-2.073	.059

a. Dependent Variable: GPM

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.6., nilai t hitung *Gross Profit Margin* (GPM) -2,073 dan t tabel sebesar 2,160 dari hasil perbandingan diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), dengan membandingkan angka taraf signifikan penelitian sebesar $0,059 < 0,05$ maka tidak ada pengaruh CSR terhadap GPM.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y4 (NPM)

Tabel 1.7. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 (CSR) terhadap Y4 (NPM)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.680	64.307		.881	.394
	CSR	-88.495	113.916	-.211	-.777	.451

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.7., Nilai t hitung Net Profit Margin (NPM) -0,777 dan t tabel sebesar 2,160 dari hasil perbandingan diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$), dengan

membandingkan angka taraf signifikan penelitian sebesar $0,451 < 0,05$ maka tidak ada pengaruh CSR terhadap NPM.

Koefisien Determinasi Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y1 (ROA)

Tabel 1.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y1 (ROA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.059	5.54803

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.8., hasil menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,127 yang artinya bahwa kontribusi variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi variabel independen CSR sebesar $(0,127 \times 100 = 12,7\%)$, sedangkan sisanya $100\% - 12,7\% = 87,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y2 (ROE)

Tabel 1.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y2 (ROE)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.026	-.049	17.77882

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.9., hasil menunjukkan bahwa nilai Koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,026, yang artinya menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh CSR sebesar $(0,026 \times 100 = 2,6\%)$ hanya 2,6% dalam ROE yang dapat dipengaruhi oleh CSR, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y3 (GPM)

Tabel 1.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y3 (GPM)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.191	5.92782

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.10., hasil menunjukkan bahwa nilai Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,249 yang menunjukkan bahwa $(0,249 \times 100 = 24,9\%)$ dalam GPM yang dapat dipengaruhi oleh CSR, dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian ini.

Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y4 (NPM)

Tabel 1.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh X1 (CSR) terhadap Y4 (NPM)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 ^a	.044	-.029	10.66192

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.11., hasil menunjukkan bahwa nilai R Square hanya sebesar 0,044, yang berarti CSR hanya mampu mempengaruhi 4,4% dalam variabel dependen. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa dalam data yang dianalisis dari tahun 2019 hingga 2023, CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini membuktikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini membuktikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). Hasil penelitian ini membuktikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Dani, R., Mubyarto, N., & Nengsih, T. A. (2023). The Effect of Risk-Based Bank Rating on Profit Growth of Sharia National Pension Saving Bank. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2).
- Dani, R., Mubyarto, N., & Nengsih, T. A. (2024). Risk Profile and Profitability on Mudharabah Financing at Bank Muamalat, Is There any Relation? *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 79–89.
- Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Mamen: Jurnal Manajemen*, 1(3), 371–383.
- Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1–16.
- Ernawan, E. (2014). Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 11(2).
- Erwin, G., Melania, L. J., Dani, R., & Wiarta, I. (2024). The Significance Of The Influence Of Liquidity And Solvency Ratios On Profitability (A Study On PT. Timah Tbk). *JOGE: Journal of Global Economics*, 1(1), 23–28.
- Furadena, Y. H. (2021). *Pengaruh PDRB, Investasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Skala Besar dan Sedang di Indonesia Tahun 2010-2018*. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Hierdawati, T., & Dani, R. (2023). Factors That Influence Palm Oil Farmers' Income. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(2), 200–211.
- Latupono, S. S., & Andayani, A. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan: good corporate governance variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8).
- Mahmudi, M. A., Baguna, F. L., Trisnani, N., Febriyanti, F., Suyono, S., Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Supit, D., Warastuti, D., & Kurniasih, U. (2024). Teknik Penulisan karya Ilmiah (Juris Mahir Penulisan Karya Ilmiah). *Yayasan DPI*.
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 49–59.
- Mustika, I., Khadijah, K., & Noviwati, E. (2022). Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. LKD Multi Industri. *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 1–9.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260–371.
- Rohmah, M. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. UBHARA Surabaya.

Kiki Amanda et al., *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023*

Vivaldi, S. M. (2022). *Pengaruh Transaksi Pihak-Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2020*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.